

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Lampiran 1: Pedoman Wawancara

#### Wawancara dengan Pengurus Yayasan Miftahussa'adah (Bp. Yusuf Muhajir Ilallah, S.Pd.I., M.Pd)

1. *Apakah Sekolah mempunyai perencanaan dalam menerapkan metode Qiraati PTPT pada pembelajaran Tahfidhul Qur'an di SD Miftahussa'adah?*

Iya, ada mas, tapi mungkin tidak sama dengan perencanaan pembelajaran secara formal. Untuk perencanaan kurikulum metode Qiraati PTPT, sepenuhnya kami mengikuti kurikulum dari Qiraati pusat. Sedangkan gurunya harus bersyahadah Qiraati, sedangkan muridnya harus sudah sampai jilid Ghorib Qiraati

2. *Apakah perencanaan yang dilakukan oleh Guru dalam menerapkan metode Qiraati PTPT pada pembelajaran Tahfidhul Qur'an di SD Miftahussa'adah?*

Sejauh ini guru harus sudah bersyahadah Qiraati dan sudah hafal Al-Qur'an terlebih dahulu, agar bisa membimbing muridnya dalam pembelajaran menghafalkan AL-Qur'an.

3. *Apakah tujuan penerapan metode Qiraati PTPT pada pembelajaran Tahfidhul Qur'an di SD Miftahussa'adah??*

Karena sudah satu paket dengan lembaga pendidikan formal Qiraati. Disini kan SD nya SD Qiraati, jadi ya harus memakai metode Qiraati dalam pembelajarannya.

4. *Apakah guru mengkondisikan santri sebelum memulai pembelajaran dimulai ?*

Iya mas, sebelum pembelajaran tahfidhul Qur'an dimulai, anak-anak diminta untuk mengikuti Materi Penunjang terlebih dahulu (MP), dengan membaca doa-doa, dan juz 30. Agar anak terbiasa dengan membaca Al-Qur'an.

5. *Apakah ada persyaratan tertentu bagi anak didik yang ingin mengikuti pembelajaran tahfidhul Qur'an?*

Iya ada, anak-anak yang mau mendaftar ke SD kami, bacaan Al-Qur'an nya harus sudah sampai pada jilid Ghorib Qiraati,

6. *Apakah guru sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran?*

Saya kira semua Guru sudah melakukan itu mas, kurang lebihnya mengacu kepada metodologi Qiraati Tahfidhul Qur'an PTPT yang sudah ada.

7. *Bagaimana langkah-langkah pembelajaran tahfidhul Qur'an di SD Miftahussa'adah?*

Pertama anak-anak harus sudah menyelesaikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiraati, setelah itu masuk ke kelas Pra PTPT, yaitu kelas pembekalan menuju menghafal Al-Qur'an dengan mengkhatamkan Al-Qur'an sebanyak 60 kali dalam 16 bulan, kemudian yang terakhir anak-anak masuk kelas PTPT atau kelas menghafalkan Al-Qur'an, dimana anak dibimbing dan didampingi untuk menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan tingkatannya.

8. *Apakah guru memakai metode lain selain metode Qiraati PTPT?*

Untuk pembelajaran Al-Qur'an disini hanya menggunakan metode Qiraati, tidak menggunakan metode yang lain.

9. *Apakah metode menghafal tersebut mengganggu pelajaran yang lain? Khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam?*

Sangat tidak. Karena pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan pembelajaran formal kami pisah waktunya, sehingga keduanya bisa maksimal. Maksimal disini maksudnya adalah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak anak.

10. *Apakah ada dampak positif dari penerapan metode menghafal Qiraati PTPT tersebut dengan pembelajaran yang lain? Termasuk pembelajaran PAI dan budi pekerti anak didik?*

Banyak sekali mas, diantaranya anak anak menjadi lebih suka dengan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, anak anak lebih semangat untuk menghafalkan Al-Qur'an sejak usia dini. Terus untuk dampak positif bagi PAI – budi pekerti, dengan adanya metode Qiraati tersebut, pembelajaran Al-qur'an hadits, Aqidah dan beberapa materi lainnya menjadi lebih mudah diterima dan lebih menyenangkan.

11. *Apakah guru mengevaluasi kemampuan menghafal anak didik?*

Iya mas, kami melakukan evaluasi atau penilaian secara berkala, yaitu dengan meminta anak-anak untuk menyetorkan hafalannya ke guru masing-masing setiap hari, setiap minggu dan setiap bulan. Tapi memang tidak ada evaluasi tertulisnya.

12. *Bagaimana proses guru mengevaluasi pembelajaran tahfidhul Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati PTPT tersebut?*

Secara umum evaluasi metode ini dibagi menjadi dua, yaitu di dalam tingkatan maupun evaluasi naik tingkat. Evaluasi dalam tingkatan sama halnya evaluasi harian yang dilakukan untuk mengukur sejauhmana perkembangan bacaan dan hafalan anak didik. Sedangkan evaluasi naik tingkat, merupakan satu metode yang dilaksanakan untuk menentukan apakah si anak didik dapat melanjutkan ke jenjang yang berikutnya ataukah tidak. Pada intinya, konsep evaluasi yang dipakai sangat efektif diterapkan pada anak didik.

13. *Menurut anda apa kekurangan dan kelebihan metode Qiraati PTPT ini?*

Apa ya mas, kalo kelebihan sih banyak mas diantaranya dengan metode ini anak-anak menjadi lebih terbiasa dan senang membaca dan menghafal Al-Qur'an tanpa ada paksaan dari guru atau siapapun, daya ingat anak menjadi semakin kuat, dan hafalan Al-Qur'an nya pun tidak hanya sekedar hafal, akan tetapi juga fasih dan tartil. Terus untuk kekurangannya, saya kira kok ndak ada ya, mungkin hanya waktu saja, maksudnya dengan adanya metode ini, waktu belajar formal anak menjadi berkurang, tidak seperti sekolah pada umumnya.

**Wawancara dengan Kepala Sekolah (Ibu Uli Uliyana, S.Pd.I)**

14. *Apakah Sekolah mempunyai perencanaan dalam menerapkan metode Qiraati PTPT pada pembelajaran Tahfidhul Qur'an di SD Miftahussa'adah?*

Iya, ada mas, tapi mungkin tidak sama dengan perencanaan pembelajaran secara formal. Untuk perencanaan kurikulum metode Qiraati PTPT, sepenuhnya kami mengikuti kurikulum dari Qiraati pusat. Sedangkan gurunya harus bersyahadah Qiraati, sedangkan muridnya harus sudah sampai jilid Ghorib Qiraati

15. *Apakah perencanaan yang dilakukan oleh Guru dalam menerapkan metode Qiraati PTPT pada pembelajaran Tahfidhul Qur'an di SD Miftahussa'adah?*

Sejauh ini guru harus sudah bersyahadah Qiraati dan sudah hafal Al-Qur'an terlebih dahulu, agar bisa membimbing muridnya dalam pembelajaran menghafalkan AL-Qur'an.

16. *Apakah tujuan penerapan metode Qiraati PTPT pada pembelajaran Tahfidhul Qur'an di SD Miftahussa'adah??*

Karena sudah satu paket dengan lembaga pendidikan formal Qiraati. Disini kan SD nya SD Qiraati, jadi ya harus memakai metode Qiraati dalam pembelajarannya.

17. *Apakah guru mengkondisikan santri sebelum memulai pembelajaran dimulai ?*

Iya mas, sebelum pembelajaran tahfidhul Qur'an dimulai, anak anak diminta untuk mengikuti Materi Penunjang terlebih dahulu (MP), dengan

membaca doa-doa, dan juz 30. Agar anak terbiasa dengan membaca Al-Qur'an.

18. *Apakah ada persyaratan tertentu bagi anak didik yang ingin mengikuti pembelajaran tahfidhul Qur'an?*

Iya ada, anak-anak yang mau mendaftar ke SD kami, bacaan Al-Qur'an nya harus sudah sampai pada jilid Ghorib Qiraati,

19. *Apakah guru sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran?*

Saya kira semua Guru sudah melakukan itu mas, kurang lebihnya mengacu kepada metodologi Qiraati Tahfidhul Qur'an PTPT yang sudah ada.

20. *Bagaimana langkah-langkah pembelajaran tahfidhul Qur'an di SD Miftahussa'adah?*

Pertama anak-anak harus sudah menyelesaikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiraati, setelah itu masuk ke kelas Pra PTPT, yaitu kelas pembekalan menuju menghafal Al-Qur'an dengan mengkhatamkan Al-Qur'an sebanyak 60 kali dalam 16 bulan, kemudian yang terakhir anak-anak masuk kelas PTPT atau kelas menghafalkan Al-Qur'an, dimana anak dibimbing dan didampingi untuk menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan tingkatannya.

21. *Apakah guru memakai metode lain selain metode Qiraati PTPT?*

Untuk pembelajaran Al-Qur'an disini hanya menggunakan metode Qiraati, tidak menggunakan metode yang lain.

22. *Apakah metode menghafal tersebut mengganggu pelajaran yang lain? Khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam?*

Sangat tidak. Karena pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan pembelajaran formal kami pisah waktunya, sehingga keduanya bisa maksimal. Maksimal disini maksudnya adalah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak anak.

23. *Apakah ada dampak positif dari penerapan metode menghafal Qiraati PTPT tersebut dengan pembelajaran yang lain? Termasuk pembelajaran PAI dan budi pekerti anak didik?*

Banyak sekali mas, diantaranya anak anak menjadi lebih suka dengan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, anak anak lebih semangat untuk menghafalkan Al-Qur'an sejak usia dini. Terus untuk dampak positif bagi PAI – budi pekerti, dengan adanya metode Qiraati tersebut, pembelajaran Al-qur'an hadits, Aqidah dan beberapa materi lainnya menjadi lebih mudah diterima dan lebih menyenangkan.

24. *Apakah guru mengevaluasi kemampuan menghafal anak didik?*

Iya mas, kami melakukan evaluasi atau penilaian secara berkala, yaitu dengan meminta anak-anak untuk menyetorkan hafalannya ke guru masing-masing setiap hari, setiap minggu dan setiap bulan. Tapi memang tidak ada evaluasi tertulisnya.

25. *Bagaimana proses guru mengevaluasi pembelajaran tahfidhul Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati PTPT tersebut?*

Secara umum evaluasi metode ini dibagi menjadi dua, yaitu di dalam tingkatan maupun evaluasi naik tingkat. Evaluasi dalam tingkatan sama halnya evaluasi harian yang dilakukan untuk mengukur sejauhmana perkembangan bacaan dan hafalan anak didik. Sedangkan evaluasi naik

tingkat, merupakan satu metode yang dilaksanakan untuk menentukan apakah si anak didik dapat melanjutkan ke jenjang yang berikutnya ataukah tidak. Pada intinya, konsep evaluasi yang dipakai sangat efektif diterapkan pada anak didik.

26. *Menurut ibu apa kekurangan dan kelebihan metode Qiraati PTPT ini?*

Apa ya mas, kalo kelebihan sih banyak mas diantaranya dengan metode ini anak-anak menjadi lebih terbiasa dan senang membaca dan menghafal Al-Qur'an tanpa ada paksaan dari guru atau siapapun, daya ingat anak menjadi semakin kuat, dan hafalan Al-Qur'an nya pun tidak hanya sekedar hafal, akan tetapi juga fasih dan tartil. Terus untuk kekurangannya, saya kira kok ndak ada ya, mungkin hanya waktu saja, maksudnya dengan adanya metode ini, waktu belajar formal anak menjadi berkurang, tidak seperti sekolah pada umumnya.



**Wawancara dengan Guru (Bp. Zainal Abidin, S.Pd.I)**

27. *Apakah Sekolah mempunyai perencanaan dalam menerapkan metode Qiraati PTPT pada pembelajaran Tahfidhul Qur'an di SD Miftahussa'adah?*

Iya, ada mas, tapi mungkin tidak sama dengan perencanaan pembelajaran secara formal. Untuk perencanaan kurikulum metode Qiraati PTPT, sepenuhnya kami mengikuti kurikulum dari Qiraati pusat. Sedangkan gurunya harus bersyahadah Qiraati, sedangkan muridnya harus sudah sampai jilid Ghorib Qiraati

28. *Apakah perencanaan yang dilakukan oleh Guru dalam menerapkan metode Qiraati PTPT pada pembelajaran Tahfidhul Qur'an di SD Miftahussa'adah?*

Sejauh ini guru harus sudah bersyahadah Qiraati dan sudah hafal Al-Qur'an terlebih dahulu, agar bisa membimbing muridnya dalam pembelajaran menghafalkan AL-Qur'an.

29. *Apakah tujuan penerapan metode Qiraati PTPT pada pembelajaran Tahfidhul Qur'an di SD Miftahussa'adah??*

Karena sudah satu paket dengan lembaga pendidikan formal Qiraati. Disini kan SD nya SD Qiraati, jadi ya harus memakai metode Qiraati dalam pembelajarannya.

30. *Apakah guru mengkondisikan santri sebelum memulai pembelajaran dimulai ?*

Iya mas, sebelum pembelajaran tahfidhul Qur'an dimulai, anak anak diminta untuk mengikuti Materi Penunjang terlebih dahulu (MP), dengan

membaca doa-doa, dan juz 30. Agar anak terbiasa dengan membaca Al-Qur'an.

31. *Apakah ada persyaratan tertentu bagi anak didik yang ingin mengikuti pembelajaran tahfidhul Qur'an?*

Iya ada, anak-anak yang mau mendaftar ke SD kami, bacaan Al-Qur'an nya harus sudah sampai pada jilid Ghorib Qiraati,

32. *Apakah guru sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran?*

Saya kira semua Guru sudah melakukan itu mas, kurang lebihnya mengacu kepada metodologi Qiraati Tahfidhul Qur'an PTPT yang sudah ada.

33. *Bagaimana langkah-langkah pembelajaran tahfidhul Qur'an di SD Miftahussa'adah?*

Pertama anak-anak harus sudah menyelesaikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiraati, setelah itu masuk ke kelas Pra PTPT, yaitu kelas pembekalan menuju menghafal Al-Qur'an dengan mengkhhatamkan Al-Qur'an sebanyak 60 kali dalam 16 bulan, kemudian yang terakhir anak-anak masuk kelas PTPT atau kelas menghafalkan Al-Qur'an, dimana anak dibimbing dan didampingi untuk menghafalkan AL-Qur'an sesuai dengan tingkatannya.

34. *Apakah guru memakai metode lain selain metode Qiraati PTPT?*

Untuk pembelajaran Al-Qur'an disini hanya menggunakan metode Qiraati, tidak menggunakan metode yang lain.

35. *Apakah metode menghafal tersebut mengganggu pelajaran yang lain? Khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam?*

Sangat tidak. Karena pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan pembelajaran formal kami pisah waktunya, sehingga keduanya bisa maksimal. Maksimal disini maksudnya adalah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak anak.

36. *Apakah ada dampak positif dari penerapan metode menghafal Qiraati PTPT tersebut dengan pembelajaran yang lain? Termasuk pembelajaran PAI dan budi pekerti anak didik?*

Banyak sekali mas, diantaranya anak anak menjadi lebih suka dengan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, anak anak lebih semangat untuk menghafalkan Al-Qur'an sejak usia dini. Terus untuk dampak positif bagi PAI – budi pekerti, dengan adanya metode Qiraati tersebut, pembelajaran Al-qur'an hadits, Aqidah dan beberapa materi lainnya menjadi lebih mudah diterima dan lebih menyenangkan.

37. *Apakah guru mengevaluasi kemampuan menghafal anak didik?*

Iya mas, kami melakukan evaluasi atau penilaian secara berkala, yaitu dengan meminta anak-anak untuk menyetorkan hafalannya ke guru masing-masing setiap hari, setiap minggu dan setiap bulan. Tapi memang tidak ada evaluasi tertulisnya.

38. *Bagaimana proses guru mengevaluasi pembelajaran tahfidhul Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati PTPT tersebut?*

Secara umum evaluasi metode ini dibagi menjadi dua, yaitu di dalam tingkatan maupun evaluasi naik tingkat. Evaluasi dalam tingkatan sama halnya evaluasi harian yang dilakukan untuk mengukur sejauhmana perkembangan bacaan dan hafalan anak didik. Sedangkan evaluasi naik

tingkat, merupakan satu metode yang dilaksanakan untuk menentukan apakah si anak didik dapat melanjutkan ke jenjang yang berikutnya ataukah tidak. Pada intinya, konsep evaluasi yang dipakai sangat efektif diterapkan pada anak didik.

39. *Menurut ibu apa kekurangan dan kelebihan metode Qiraati PTPT ini?*

Apa ya mas, kalo kelebihan sih banyak mas diantaranya dengan metode ini anak-anak menjadi lebih terbiasa dan senang membaca dan menghafal Al-Qur'an tanpa ada paksaan dari guru atau siapapun, daya ingat anak menjadi semakin kuat, dan hafalan Al-Qur'an nya pun tidak hanya sekedar hafal, akan tetapi juga fasih dan tartil. Terus untuk kekurangannya, saya kira kok ndak ada ya, mungkin hanya waktu saja, maksudnya dengan adanya metode ini, waktu belajar formal anak menjadi berkurang, tidak seperti sekolah pada umumnya.

### **Wawancara dengan Anak didik**

1. *Apakah adik ikut program tahfidhul Qur'an di SD ini?*  
Iya ikut pak
2. *Bagaimana pembelajaran tahfidhul Qur'an di SD ini?*  
Bagus pak.
3. *Kalau metode atau teknik yang digunakan ketika pembelajaran tahfidhul Qur'an, adek tau itu metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an.*  
Metode Qiraati pak, yang PTPT katanya
4. *Bagaimana menurut adek tentang metode Quraati yang dipakai disini?*  
Teknik menghafal di SD ini sangat bagus, sangat memperhatikan bacaan anak agar fasih sesuai dengan kaidah tajwidnya, berdentungnya, panjang pendeknya, kejelasan makhrojnya, semuanya terdengar jelas, karena terkadang saya mendengar anak menghafal itu cepet bacanya sehingga panjang pendeknya ndak pas.
5. *Bagaimana pembelajaran formal yang lain, ketika pembelajaran tahfidhul Qur'an dengan waktu yang panjang tersebut?*  
Masih berjalan baik pak, pendidikan formal masih berjalan sebagaimana biasanya, hanya saja waktunya saja yang terbatas.
6. *Menurut Adek apa kekurangan dan kelebihan metode Qiraati PTPT ini?*  
Kekurangannya tidak banyak sih pak, paling hanya anak harus mengorbankan waktu siang hingga sore harinya untuk fokus menghafalkan Al-Qur'an di sekolah, tapi ndak apa apa sih pak malah ndak terlalu banyak

main mainnya.kalo kelebihan banyak sekali pak, anak saya jadi semangat menghafalkan Al-Qur'an.

### **Wawancara dengan Wali Murid (Bp. Ainul Yakien)**

1. *Putri Bapak sekolah di SD Miftahussaa'adh nggih, kelas berapa nggih kalau boleh tahu?*

Kelas 3 SD pak.

2. *Ikut program tahfidhul Qur'an apa tidak ya pak?*

Iya ikut pak, memang sekolah disini tujuan utamanya ya menghafal Al-Qur'an itu.

3. *Diantar jemput apa mondok disini ya?*

Kelas 3 SD pak.

4. *Sejauh ini sudah sampai berapa juz ya pak hafalannya?*

Ya sekitar 8 Juz lah pak

5. *Menurut Bapak bagaimana pembelajaran Tahfidhul Qur'an di SD Miftahussa'adah ini?*

Disini pembelajarannya bagus pak, seneng saya ngelihatnya, banyak anak kecil yang semangat belajar Al-Qur'an, semangat menghafalkan Al-Qur'an. Saya saja ndak bisa hafalin kok.

6. *Kalau metode atau teknik yang digunakan ketika pembelajaran tahfidhul Qur'an, menurut bapak bagaimana?*

Selama mengantar jemput anak saya di SD Miftahussa'adah ini, hal baru yang saya jumpai, teknik menghafal di SD ini sangat bagus, sangat memperhatikan bacaan anak agar fasih sesuai dengan kaidah tajwidnya, berdengungnya, panjang pendeknya, kejelasan makhrojnya, semuanya terdengar jelas, karena terkadang saya mendengar anak menghafal itu cepet bacanya sehingga panjang pendeknya ndak pas. Dan Alhamdulillah anak

saya sekarang kelas 3 SD sudah masuk di kelas 2 PTPT, sudah dapat sekitar 7 atau 8 Juz, ya semoga diberikan kelancaran dan kemudahan, agar bisa khotam di kelas 6 nanti.

7. *Bagaimana pembelajaran formal yang lain, ketika pembelajaran tahfidhul Qur'an dengan waktu yang panjang tersebut?*

Saya kira tidak ada masalah pak, malah lebih bagus pak, karena tidak PR yang harus dikerjakan di rumah, jadi kalau di rumah ya di rumah, paling bisa digunakan untuk mengaji dan menghafalkan Al-Qur'an.

8. *Menurut Bapak apa kekurangan dan kelebihan metode Qiraati PTPT ini?*

Kekurangannya tidak banyak sih pak, paling hanya anak harus mengorbankan waktu siang hingga sore harinya untuk fokus menghafalkan Al-Qur'an di sekolah, tapi ndak apa apa sih pak malah ndak terlalu banyak main mainnya.kalo kelebihan banyak sekali pak, anak saya jadi semangat menghafalkan Al-Qur'an.



## **B. Lampiran 2: Pedoman Observasi**

1. Keadaan fisik dan Lingkungan Sekolah :
  - a. Suasana lingkungan SD Miftahussa'adah
  - b. Ruang kelas beserta sarana prasarana
2. Suasana Proses Belajar Mengajar
  - a. Suasana kegiatan belajar anak didik
  - b. kegiatan Penyampaian *Metode Qiraati PTPT* pada pembelajaran tahfidhul Qur'an di dalam kelas

### C. Lampiran 5: Tabel Transliterasi

Versi Departemen Agama dan Depdikbud tahun 1988:

NO.	ARAB	SIMBOL	NO.	ARAB	SIMBOL
01	أ	A	26	هـ	h
02	ب	B	27	و	w
03	ت	T	28	ي	y
04	ث	Ś	29	ة	ah
05	ج	J	30	ة ...	at, ah
06	ح	H	Vokal Pendek		
07	خ	Kh	01	َ	a
08	د	D	02	ِ	i
09	ذ	Ž	03	ُ	u
10	ر	R	Vokal Panjang		
11	ز	Z	01	ا	ā
12	س	S	02	ي / يـ	ī
13	ش	Sy	03	و	ū
14	ص	Ş	04	آ	ā
15	ض	<u>D</u>	Diftong		
16	ط	<u>T</u>	01	و	au
17	ظ	<u>Z</u>	02	ي	ai
18	ع	'	Hamzah Wasal		
19	غ	G	01	الـ	al-
20	ف	F	02	الشـ	asy-sy
21	ق	Q	03	والـ	wa al-, wal-
22	ك	K			
23	ل	L			
24	م	M			
25	ن	N			

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### A. Data pribadi

Nama : M. Izul Ma'ali, S.Pd.I  
Tempat tanggal lahir : Kudus, 25 Mei 1988  
Jenis kelamin : Laki-laki  
NIM : 21501800012  
NIRM : 018.10.10.1596  
Fakultas : Agama Islam  
No HP : 08551997003  
Email : anizzule@gmail.com  
Alamat : Singocandi, Rt.03/Rw.02, Kota Kudus

### B. Data orang tua

Ayah : H. Suhadi Arif (Alm)  
Ibu : Hj. Siti Chofsah  
Alamat : Singocandi, Rt.03/Rw.02, Kota Kudus

### C. Riwayat pendidikan

1995-2000 : MI NU TBS Kudus  
2000-2003 : MTs NU TBS Kudus  
2003-2006 : MA NU TBS Kudus  
2007-2012 : S1 STAIN Kudus  
2018-sekarang : S2 UNISSULA Semarang

Semarang, 10 September 2020

Penulis

M. Izul Ma'ali



Bersama Ustadz Abid (Guru PTPT)



Bersama Ustdzh. Uli (Kepala SD Miftahussa'adah)



## Pembelajaran Kelas PTPT di masa Pandemi



# KELAS PRA - PTPT

